

KARYA TULIS ILMIAH

IDENTIFIKASI FORMALIN PADA BUMBU GILING INSTAN DI PASAR
BESAR KOTA MALANG



OLEH:

ARNIS RIAWATI

NIM.19.40.06

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS DR.SOEPRAOEN
MALANG
2022

KARYA TULIS ILMIAH

**IDENTIFIKASI FORMALIN PADA BUMBU GILING INSTAN DI PASAR
BESAR KOTA MALANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Ahli Madya Farmasi Pada Prodi Diploma III Farmasi
Institute Teknologi Sains Dan Kesehatan
RS Dr. Soepraoen Malang



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS DR.SOEPRAOEN
MALANG
2022**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arnis Riawati

Tempat/tanggal lahir : Blitar, 17 Januari 1999

NIM : 19.40.06

Alamat : Dusun Bulu, Desa Modangan 004/005,
Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar

Menyatakan dan bersumpah bahwa Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar daari berbagai jenjang pendidikan di perguruan tinggi manapun.

Jika dikemudian hari ternyata saya terbukti melakukan pelanggaran atas pernyataan dan sumpah tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari almamater.

Malang, 21 Juni 2022

Yang Menyatakan



Arnis Riawati

NIM.19.40.06

CURICULUM VITAE



A. KETERANGAN DIRI

1. Nama : Arnis Riawati
2. Tempat, tanggal lahir : Blitar, 17 Januari 1999
3. Alamat rumah : Dusun Bulu, Desa Modangan 004/005,
Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar
4. NIM : 194006
5. Program Study : DIII Farmasi
6. Nama orang tua : a. Ayah : Darmadi
b. Ibu : Nuryanah

B. Riwayat pendidikan

1. SDN Karangbendo 03 2006-2012
2. SMPN 01 Nglegok 2012-2014
3. SMK Kesehatan BIM Blitar 2014-2017

HALAMAN PERSEMBAHAN

Berakit-rakit dahulu berenang-renang ketepian

Bersakit – sakit dahulu bersenang – senang kemudian

Percayalah tuhan tidak akan memberikan cobaan kegagalan terus-menerus, habiskan jatah gagalmu sekarang niscaya kedepannya akan menuai kesuksesan

Bersabarlah suatu saat akan memanen hasilnya



Karya ini kupersembahkan untuk orang tuaku tercinta,

Mereka yang mencintai dengan tulus tanpa pamrih

Mereka yang selalu memberikan dukungan ketika semua terasa sulit

Ayah dan Ibu tercinta

Budheku yang selalu mensuport dikala susah dan senang

Yang terus mengupayakan agar menjadi orang yang berguna kedepannya

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini telah Disetujui untuk Diujikan
di Depan Tim Pengudi

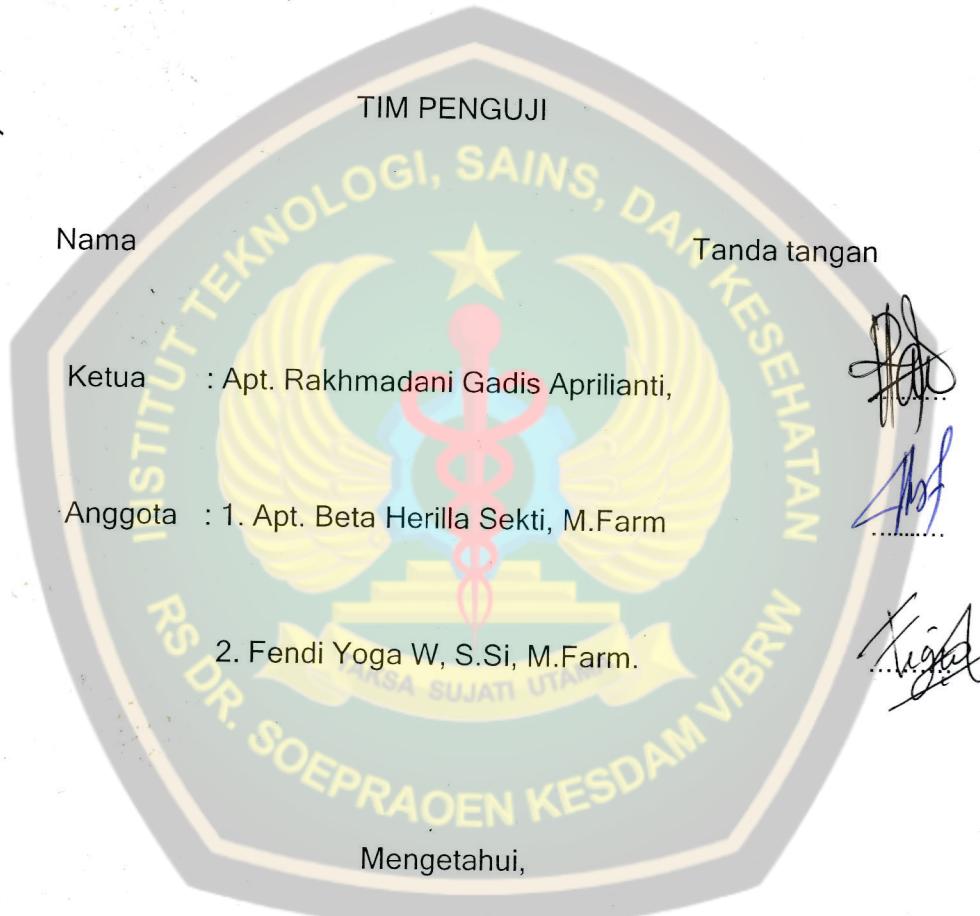
Tanggal 21 Juni 2022



HALAMAN PENGESAHAN

Lembar Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Identifikasi Formalin Pada Bumbu Giling Instan di Pasar Besar Kota Malang" Telah Diuji dan Disetujui Oleh Tim Penguji Pada Ujian Sidang di Program Studi Farmasi Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr.Soepraoen Malang

Tanggal, 21 Juni 2022



Ketua Program Studi Diploma III Farmasi

Apt. Beta Herilla Sekti, M.Farm

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Identifikasi Formalin Pada Bumbu Giling Instan Di Pasar Besar Kota Malang” sesuai waktu yang ditentukan. Karya Tulis Ilmiah ini penulis susun sebagai satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya FARMASI di Program Studi FARMASI ITSK RS dr. Soepraoen Malang.

Dalam penyusunan KTI ini, penulis mendapatkan banyak pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Kolonel Ckm dr. Supriyanto., Mars, selaku Kerumkit Tk. II dr. Soepraoen Malang.
2. Bapak Letnan Kolonel (Ckm) Arief Efendi, SMPH., SH, S.Kep.,Ners, M.M, selaku Direktur Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang.
3. Ibu Apt. Rakhmadani Gadis Aprilianti, M.Farm selaku Ka Prodi Farmasi ITSK RS dr. Soepraoen Malang.
4. Bapak Fendi Yoga Wardana, S.Si, M.Farm. selaku Pembimbing I dalam penelitian ini yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
5. Ibu Apt. Beta Herilla Sekti, M.Farm selaku pembimbing II dalam penelitian ini yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.

6. Rekan-rekan mahasiswa Prodi Farmasi dan seluruh pihak yang telah membantu kelancaran penelitian ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Penulis berusaha untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, dengan sebaik-baiknya. Namun demikian penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Oleh karena itu demi kesempurnaan, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak, untuk menyempurnakannya.



IDENTIFIKASI FORMALIN PADA BUMBU GILING INSTAN DI PASAR BESAR KOTA MALANG

Arnis Riawati

194006

Prodi D-III Farmasi Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang

Email : ariawati722@gmail.com

ABSTRAK

Bumbu giling merupakan bahan makanan yang dapat memperkaya rasa, aroma dan cita rasa masakan serta memiliki masa pakai sangat terbatas. Banyak produsen menggunakan formalin sebagai bahan pengawet untuk mengatasi masa pakai bumbu giling yang singkat. Formalin merupakan cairan jernih, tidak berwarna atau hampir tidak berwarna, bau menyengat. Penggunaan formalin sebagai bahan pengawet makanan dilarang dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 033 tahun 2012, karena formalin bersifat toksik (racun). Penelitian ini mengidentifikasi kandungan formalin pada bumbu giling instan di pasar besar kota malang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kandungan dan kadar formalin yang terdapat dari lima pedagang bumbu giling instan di Pasar Besar Kota Malang. Lima sampel bumbu giling instan yang dianalisis diambil dengan teknik *Purposive Sampling*. Pengujian kualitatif dilakukan dengan metode *Test Kit* dan pengujian kuantitatif penetapan kadar formalin dilakukan dengan metode Spektrofotometri UV-Vis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan pengamatan dan uji kualitatif dua sampel bumbu giling instan yang dijual di Pasar Besar positif mengandung formalin. Sementara itu, hasil uji kuantitatif dengan metode Spektrofotometri UV-Vis menunjukkan bahwa dari lima sampel yang diuji, dua diantaranya mengandung formalin pada bumbu giling instan Rendang sebesar 0,378% dan bumbu giling instan Kari sebesar 0,516%. Jadi dua sampel bumbu giling instan Kari dan Rendang tidak layak untuk dikonsumsi dikarenakan tidak sesuai dengan PMK RI No. 033/2012 tentang bahan tambahan pangan terkait Formalin di dalam makanan yaitu formalin tidak boleh ditambahkan sama sekali atau harus negatif.

Kata Kunci : Bumbu Giling Instan, Formalin, Spektrofotometri UV-Vis, Test Kit

***IDENTIFICATION OF FORMALIN IN INSTANT MILL MARKET IN
MALANG CITY***

Arnis Riawati

194006

**Prodi D-III Farmasi Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan RS dr.
Soepraoen Malang
Email : ariawati722@gmail.com**

ABSTRACT

Ground spices are food ingredients that can enrich the taste, aroma and taste of dishes and have a very limited service life. Many manufacturers use formalin as a preservative to overcome the short shelf life of ground spices. Formalin is a clear, colorless or almost colorless liquid with a pungent odor. The use of formalin as a food preservative is prohibited in the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 033 of 2012, because formaldehyde is toxic (poisonous). This study identified the formalin content in instant ground spices in the big market of Malang City. The purpose of this study was to determine the content and levels of formaldehyde contained in five traders of instant ground spices in Pasar Besar Malang City. Five samples of instant ground spices that were analyzed were taken using the Purposive Sampling technique. Qualitative testing was carried out using the Test Kit method and quantitative testing for the determination of formalin levels was carried out using the Spectrophotometry UV-VIS method. The results showed that based on observations and qualitative tests, two samples of instant ground spices sold in Pasar Besar were positive for formaldehyde. Meanwhile, the quantitative test results using the Spectrophotometry UV-Vis method showed that of the five samples tested, two of them contained 0.378% formalin in Rendang instant ground spice and 0.516% instant curry spice. So the two samples of instant curry, curry and rendang were not suitable for consumption because they were not in accordance with PMK RI No. 033/2012 concerning food additives related to Formalin in food, namely formalin must not be added at all or must be negative.

Keywords : Instant Ground Seasoning, Formalin, Spectrophotometry UV-Vis, Test Kit

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS..... | iii |
| CURICULUM VITAE..... | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN PERSETUJUAN | vi |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| ABSTRAK | x |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| DAFTAR SINGKATAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2. Perumusan Masalah | 5 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.3. Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.4.1. Bagi instansi pendidikan..... | 6 |
| 1.4.2. Bagi masyarakat..... | 6 |
| 1.4.3. Bagi Ilmu Kefarmasian | 6 |
| 1.4.4. Bagi peneliti selanjutnya..... | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 7 |
| 2.1. Sub Pokok Bahasan | 7 |
| 2.1.1. Bahan Tambahan Pangan | 7 |
| 2.1.2. Pengawet | 11 |
| 2.1.3. Formalin | 13 |
| 2.1.5. Formalin Pada Bumbu Giling..... | 18 |
| 2.1.6. Test Kit..... | 20 |
| 2.1.7. Spekrofotometri UV-Vis..... | 22 |

| | |
|--|-----------|
| 2.1.8. Perekusi Schiff | 23 |
| 2.2. Kerangka Konsep | 24 |
| 2.3. Deskripsi Kerangka Konsep..... | 25 |
| 2.4. Hipotesis | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 27 |
| 3.1. Desain Penelitian..... | 27 |
| 3.2. Kerangka Kerja | 28 |
| 3.3. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian | 29 |
| 3.3.1. Populasi Penelitian..... | 29 |
| 3.3.2. Sampel Penelitian | 29 |
| 3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel (Sampling) | 29 |
| 3.4. Identifikasi Variabel dan Definisi Operational..... | 30 |
| 3.5. Proses Pengumpulan Data | 32 |
| 3.6. Prosedur Penelitian..... | 34 |
| 3.7. Pengolahan dan Analisis Data..... | 37 |
| 3.7.1. Pengolahan Data..... | 37 |
| 3.7.2. Analisis Data | 38 |
| 3.8. Waktu dan Tempat Penelitian..... | 38 |
| 3.8.1. Waktu penelitian..... | 38 |
| 3.8.2. Tempat Penelitian | 38 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PAMBAHASAN | 39 |
| 4.1. HASIL PENELITIAN..... | 39 |
| 4.2. Pembahasan..... | 42 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 49 |
| 5.1. Kesimpulan | 49 |
| 5.2. Saran | 49 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 50 |
| LAMPIRAN | 53 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Bumbu Rawon..... | 14 |
| Gambar 2. 2 Bumbu Soto | 15 |
| Gambar 2. 3 Bumbu Rendang | 16 |
| Gambar 2. 4 Bumbu Bali..... | 17 |
| Gambar 2. 5 Bumbu Kari | 18 |
| Gambar 3.1. Skema Kerangka Kerja | 28 |
| Gambar 4. 1 Serapan Optimum Formaldehida | 40 |
| Gambar 4. 2 Kurva Kalibrasi Formaldehida | 41 |
| Gambar 4. 3 Reaksi Formalin dengan larutan pararosanilin | 43 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Jenis BTP Pengawet Yang di Izinkan..... | 11 |
| Tabel 3. 1 Definisi Operasional | 31 |
| Tabel 3. 2 Tabel Pengamatan Uji Kualitatif Formalin | 33 |
| Tabel 3. 3 Tabel pengamatan Uji Kuantitatif Formalin..... | 33 |
| | |
| Tabel 4. 1 Hasil Uji Kualitatif Formalin | 39 |
| Tabel 4. 2 Tabel Hasil Pengukuran Absorbansi Panjang Gelombang 430 nm.... | 40 |
| Tabel 4. 3 Tabel Hasil Pengukuran Kadar..... | 42 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Perhitungan Pembuatan Baku Seri | 53 |
| Lampiran 2 Perhitungan Kadar Formalin | 55 |
| Lampiran 3 Penentuan Panjang Gelombang Maksimum Formalin | 57 |
| Lampiran 4 Skema Bagan Kerja | 58 |
| Lampiran 5 Bahan yang digunakan dalam Penelitian | 63 |
| Lampiran 6 Alat yang digunakan..... | 63 |
| Lampiran 7 Proses Identifikasi Sampel..... | 64 |



DAFTAR SINGKATAN

| | |
|-----------|---------------------------------------|
| ADI | : <i>Acceptable Daily Intake</i> |
| BPOM | : Badan Pengawas Obat dan Makanan |
| BTP | : Bahan Tambahan Pangan |
| Gr | : gram |
| GRAS | : <i>Generally Recognized as Safe</i> |
| IPTEK | : Ilmu Pengetahuan dan Teknologi |
| IRT | : Industri Rumah Tangga |
| ml | : mililiter |
| MSG | : Monosodium Glutamat |
| PERMENKES | : Peraturan Menteri Kesehatan |
| PIRT | : Pangan Industri Rumah Tangga |
| UV-Vis | : Ultraviolet Visibel |
| WHO | : <i>World Health Organization</i> |